

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY
RATIO PADA BANK LISTING DI BEI PERIODE 2010-2014**

Rizky Astreanto¹
astreanto@gmail.com
Selamet Riyadi²
selamet.riyadi@perbanas.id

Alumni Sekolah Pascasarjana, IKPIA Perbanas Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the factors affecting the bank's Capital Adequacy Ratio listing on the Stock Exchange in 2010-2014, as well Analyzing Independent variables Return On Asset, loan to deposit ratio, Non Performing Loan, Equity Multiplier and the Size of the most dominant influence on the bank's Capital Adequacy Ratio listing on the Stock Exchange. the data used in this study is the monthly data from January 2010 to December 2014. this study uses panel data regression analysis. the results showed that the Return on Asset has no effect on Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio negatively affect the number of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan significant negative effect on the Capital Adequacy Ratio, Equity Multiplier significant negative effect on Capital Adequacy Ratio and Size does not affect the Capital Adequacy Ratio. for further research may use additional independent variables such as external factors affecting the Bank's Capital Adequacy Ratio in Commercial and increase the range of years of research to produce new data every year.

Keyword : Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan. Equity Multiplier, Size

¹ Alumni Sekolah Pascasarjana Perbanas Institute

² Dosen Sekolah Pascasarjana Perbanas Institute

PENDAHULUAN

Bank memiliki peran strategis sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank (Riyadi dan Hadiyati, 2012) sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan dari pihak yang memiliki dana lebih (unit surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (unit defisit) dengan kata lain bank adalah perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai sarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian masyarakat. Dana yang dikelola

masyarakat secara efektif dan efisien dapat diukur dari kinerja keuangannya (Taswan, 2010: 6).

Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyalur dana, teknologi maupun suber daya manusia (Jumingan, 2009: 239). Kegiatan

operasional bank dapat dikatakan berjalan dengan baik jika bank tersebut memiliki modal yang cukup agar bank tetap dalam posisi aman.

Seiring dengan krisis multi dimensi tersebut dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk sector perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama. dalam beberapa tahun ini, krisis perbankan telah menjadi semakin umum dan semakin mahal untuk menangani. Peraturan bank seharusnya untuk mencegah atau setidaknya untuk mengurangi frekuensi krisis tersebut. Kelompok isu yang gagal di bawah judul kecukupan modal bank memiliki menerima banyak perhatian dari regulator, bankir dan akademisi dalam beberapa tahun terakhir dan kemungkinan terus sebagai subjek perdebatan selama bertahun-tahun yang akan datang (Buyuksalvarci, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh (Buyuksalvarci & Abdioglu, 2011) melakukan penelitian tentang rasio kecukupan modal (CAR) di bank-bank Turki menggunakan data dari laporan tahunan selama tahun 2006-2011 untuk pengamatan 120 pengamatan

menggunakan data sekunder. Rasio CAR digunakan sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Size, Deposits, Pinjaman, cadangan kerugian kredit, likuiditas, profitabilitas, net interest margin dan leverage. Hasil regresi menemukan bahwa cadangan pinjaman kerugian, leverage, ROA dan ROE memiliki hubungan yang signifikan dengan CAR sedangkan *Size, deposits, likuiditas* tidak memiliki efek terhadap CAR di bank-bank Turki.

Hasil Penelitian (Ahingjergji & Hyseni, 2015) melakukan penelitian menggunakan regresi, data digunakan adalah data kuartalan dari trisemester pertama tahun 2007 sampai 2014 dengan total 31 observasi. Variabel dependen CAR dan variabel independen ROA, ROE, NPL, Size, EM, dan LDR. Dari hasil yang diteliti bahwa ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh apapun terhadap CAR. Size memiliki hubungan positif signifikan terhadap CAR yang berarti bank-bank besar memiliki CAR yang lebih tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Listing di BEI Periode 2010-2014.

RASIO PERMODALAN BANK

ROA juga merupakan ukuran efektif bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank yang semakin baik karena tingkat investasi (return) semakin besar penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani, 2008: Artin, 2006)

Pertumbuhan kredit yang tinggi menyebabkan peningkatan LDR tetapi menurunkan CAR. (Fitrianto, 2006: Shitawati, 2006: Barus, 2011) menyatakan LDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap CAR. Penurunan CAR (Riyadi, *et al*, 2015) diakibatkan meningkatnya jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dimana sebagian besar ATMR didominasi oleh jumlah penyaluran kredit bank.

Menurut (Riyadi, 2006: 161) besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat

risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank.

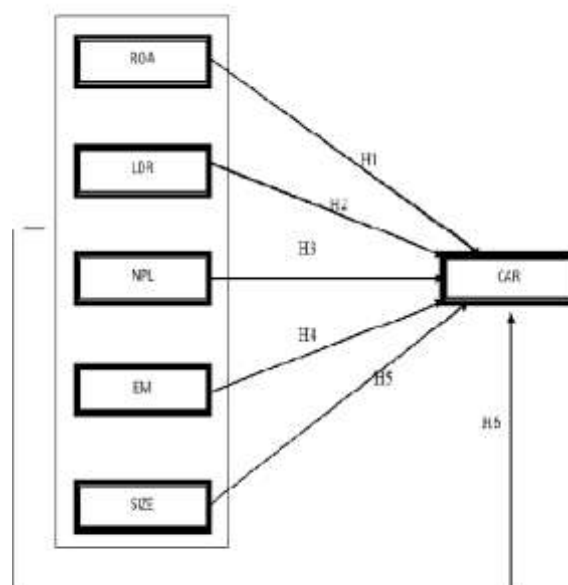
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Krisna, 2008) yaitu bahwa NPL mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap tingkat kecukupan modal perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa apabila NPL meningkat maka CAR menurun, karena NPL meningkatkan risiko bank, demikian pula sebaliknya. NPL menunjukkan rasio pinjaman yang bermasalah terhadap total pinjamannya.

Menurut (Darsono, 2005: 77) Rasio EM ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai berapa porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham.

Semakin kecil rasio ini, berarti porsi pemegang saham akan semakin besar, sehingga kinerjanya semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil. Penelitian sejalan dengan (Shingjergji, 2015).

Size merupakan simbol ukuran perusahaan. Proxy ini dapat ditentukan melalui *log natural* dari *total assets* tiap tahun. Faktor ini menjelaskan bahwa perusahaan besar dapat lebih mudah

mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. NPL merupakan salah satu tolok ukur risiko bisnis suatu bank (Riyadi, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar terutama dari hutang (Sudarsi, 2002: 80). Penelitian ini sejalan dengan (Farah, 2011).



Sumber: Peneliti (2016)

METODE PENELITIAN

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling karena mengambil sampel yang memiliki kriteria antara lain: Objek penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2014. Setelah dilakukan pemilihan untuk sampel yang akan diteliti berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 42 bank berdasarkan total aset dengan jumlah aset yang tertinggi IDR 3,481,155 (dalam Jutaan Rupiah) sampai yang terendah 3,245,762 (dalam Jutaan Rupiah) yang dipublikasikan laporan keuangannya di BEI yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah tertera, dikumpulkan, diolah dan sudah dalam bentuk yang dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel sebagai pengujian com mon effect dan Fixed-effects Chow test digunakan sebagai analisa penentu model yang terbaik untuk digunakan. Pengujian statistik ini diolah dengan menggunakan software eviews 9.5. Metode ini menggunakan data panel

dimana di dalam metode ini data cross sectional di kombinasikan dengan data time series sehingga menghasilkan estimasi yang konsisten untuk menguji pengaruh Variabel independent *Return On Asset (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Equity Multiplier (EM)* dan *SIZE* terhadap variabel dependen (*CAR*) yang masing- masing memiliki skala rasio.

Sehingga model yang ditetapkan untuk dipakai adalah sebagai berikut:

$$CAR = \beta + \beta ROA + \beta LDR + \beta NPL + \beta EM + \beta NPL + \epsilon it$$

Dimana:

Y = Capital Adequacy Ratio (CAR)

β = Konstanta

X1 = *Return On Asset*

X2 = *Loan To Deposit Ratio*

X3 = *Non Performing Loan*

X4 = *Equity Multiplier*

X5 = *SIZE*

ϵi = error

Rumus-Rumus Variabel

CAR

$$= \frac{\text{modalbank}}{\text{aktivatertimbangmenurutresiko}} \times 100\%$$

ROA

$$= \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset (Rata - rata)}} \times 100\%$$

LDR

$$= \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

NPL

$$= \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$EM = \frac{\text{total aktiva}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Size} = s \log \text{ natural total asset}$$

PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah 42 bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Bankbank tersebut telah melakukan kegiatan operasionalnya selama lebih dari 5 tahun dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dengan tahun penelitian 2010-2014.

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang hanya mengolah, menyajikan data tanpa mengambil keputusan untuk populasi. Dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistik diskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data dengan menggunakan pendekatan statistik. Statistik deskriptif menjelaskan tentang karakteristik data yang digunakan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean (rata - rata) dan standar deviasi. Berikut ini

merupakan statistik deskriptif dari indikator variabel yang digunakan lihat Tabel 3.

Standar Deviasi

	CAR	EM	LDR	NPL	ROA	SIZE
Mean	22.3	8.6	81.9	2.4	1.7	15.2
Median	16.6	8.4	83.0	1.9	1.7	15.2
Maximum	489.5	16.8	162.7	50.9	5.5	22.5
Minimum	4.4	0.7	40.20	0.0	-12.9	8.0
Std. Dev.	34.5	3.0	15.6	4.1	1.9	2.5

Uji Chow

Pengujian ini mengikuti nilai Chi-Square, dimana jika nilai Chi-Square lebih besar dari 0.05 maka H₀ diterima yang artinya menggunakan model *pooled least square*. Begitu juga sebaliknya, jika nilai Chi-Square lebih kecil dari 0.05, maka H₀ ditolak yang artinya menggunakan model *fixed effect*.

Uji Chow

Effects	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.897447	(41,163)	0.0026
Cross-section Chi-square	81.941379	41	0.0002

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews

Bila dilihat dari hasil uji chow di atas, dimana *Cross Section Chi-Square* sebesar (0.0016) dimana nilai *Chi-Square* lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak sehingga menggunakan model *Fixed Effect*.

Uji Hausman

Untuk mengetahui model apa yang akan digunakan, yaitu dengan *fixed effect* atau *random effect*, maka digunakan uji Hausman dengan cara melihat nilai *p-value*.

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.237790	5	0.0999

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA?	25.955210	8.656499	53.022760	0.0175
LDR?	-2.001209	-1.837514	0.366797	0.7869
NPL?	2.351308	-1.164545	7.125595	0.1878
EM?	-5.567499	-6.807709	4.009294	0.5357
SIZE?	-16.668135	-6.120412	44.907966	0.1155

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: CAR?
Method: Panel Least Squares
Date: 04/05/16 Time: 22:50
Sample: 2009 2014
Included observations: 6
Cross-sections included: 42
Total pool (balanced) observations: 252

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	443.1074	141.7949	3.124988	0.0020
ROA?	25.95521	10.00483	2.594269	0.0102
LDR?	-2.001209	0.903466	-2.215036	0.0279
NPL?	2.351308	4.047432	0.580938	0.5619
EM?	-5.567499	3.244010	-1.716240	0.0876
SIZE?	-16.66813	7.907517	-2.107885	0.0363

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.307787	Mean dependent var	32.05075
Adjusted R-squared	0.152462	S.D. dependent var	161.1296
S.E. of regression	148.3389	Akaike info criterion	13.00347
Sum squared resid	4510910	Schwarz criterion	13.66174
Log likelihood	-1591.438	Hannan-Quinn criter.	13.26835
F-statistic	1.981560	Durbin-Watson stat	1.064533
Prob(F-statistic)	0.000658		

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews

Dari tabel 4.7 di atas diperoleh nilai *p-value* 0,0999 dimana probabilitas lebih besar dari 5 persen. Maka, model regresi data panel yang dapat digunakan adalah *fixed effect model* (Wahyu, 2011: 9.28).

Uji Regresi dengan metode Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	373.6686	91.30731	4.092428	0.0001
ROA?	3.148651	7.371935	0.427113	0.6697
LDR?	-2.311145	0.829886	2.784896	0.0059
NPL?	-3.034421	3.329169	0.911465	0.3631
EM?	-8.232718	2.965292	2.776360	0.0060
SIZE?	-5.305839	4.399054	1.206132	0.2292

Sumber :Hasil Pengolahan Data dengan Eviews

Dimana Persamaan Regresi pada Tabel 4.8 Sebagai Berikut:

$$CAR = \beta + \beta ROA + \beta LDR + \beta NPL + \beta EM + \beta SIZE + \epsilon it$$

$$CAR = 373.67 + 3.15 ROA - 2.31 LDR + 3.03 NPL - 8.23 EM - 5.31 SIZE$$

Rangkuman Hubungan Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Variabel	Hubungan yang Terbentuk	Signifikansi
ROA	Positif	Tidak Signifikan
LDR	Negatif	Signifikan
NPL	Negatif	Tidak Signifikan
EM	Negatif	Signifikan
SIZE	Negatif	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Eviews

Uji signifikansi yang dilakukan pada variabel bebas dapat dilihat dari nilai *p-value* t-stat.

Hasil regresi menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) memiliki *p-value* t-stat sebesar 0.6697. Nilai tersebut lebih dari 0.05, sehingga variabel ini terima H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel *Return On Asset* (ROA) merupakan variabel yang tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank listing di Indonesia. Hasil regresi untuk variabel LDR menunjukkan *p-value* t-stat sebesar 0.0059. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* t-stat kurang dari 0.05, maka variabel ini masuk pada daerah tolak H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel LDR berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank listing di Indonesia.

Hasil regresi untuk variabel EM menunjukkan *p-value* t-stat sebesar 0.0060. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* t-stat kurang dari 0.05, maka variabel ini masuk pada daerah tolak H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel EM berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank listing di Indonesia.

Hasil regresi untuk variabel *Size* menunjukkan *p-value* t-stat sebesar 0.2292. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *p-value* t-stat lebih dari 0.05, maka variabel ini masuk pada daerah terima H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel *Size* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank listing di Indonesia.

Semakin tinggi LDR menunjukkan bahwa jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (suatu bank meminjamkan seluruh dananya) sehingga ini dapat membuat jumlah permodalan dalam bank (CAR) semakin rendah. Penurunan CAR tersebut merupakan sebagai upaya bank dalam memberikan kepercayaan dan perlindungan kepada nasabahnya dengan menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai kredit yang diberikan (Siamat, 2004: 104). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Widjanarko, 2005: Shitawati, 2006: Yansen Krisna, 2008).

Variabel NPL juga sama tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing di Indonesia. *Non-Performing Loans* (NPL) merupakan variabel resiko kredit bermasalah, dimana tingginya NPL menandakan bahwa resiko kegagalan pembayaran kredit juga tinggi.

Besarnya resiko kredit bermasalah/*NonPerforming Loan* (NPL) akan menyebabkan bank harus membentuk cadangan penghapusan kredit (*the provision for loan losses*), pembentukan cadangan penghapusan kredit ini akan menyebabkan berkurangnya penghasilan yang dapat dijadikan tambahan modal, sehingga kecukupan akan kebutuhan modal akan

berkurang. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Shingjergji, 2015: Margaretha, 2011: Arief, 2014), yang mengatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. menjelaskan bahwa *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing di Indonesia dipengaruhi oleh EM secara signifikan. Semakin tinggi EM menunjukkan jika aktivitas ekspansi naik atau lebih tinggi tentu akan mempengaruhi lebih rendah nilai dari *Capital Adequacy Ratio*. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Shingjergji, 2015).

Variabel *Size* menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing di Indonesia.

Size yang besar tidak menjamin kelangsungan hidup perusahaan maupun lancarnya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, *size* tidak menjamin minat investor maupun kreditor dalam menanamkan dananya ke perusahaan. Oleh karena itu, *size* mempengaruhi negatif CAR. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Buyuksalvarci, 2011: Margaretha, 2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* secara statistik menunjukkan hasil berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* perusahaan perbankan. Hasil estimasi sesuai dengan hipotesisnya yang menyatakan signifikan dan positif. Yang menyimpulkan bahwa Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh ROA mengindikasikan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan maka CAR akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya.
2. Koefisien dari LDR yang bertanda negatif menunjukkan hubungan antara variabel ini berbanding terbalik. Semakin tinggi LDR menunjukkan bahwa jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (suatu bank meminjamkan seluruh dananya) sehingga ini dapat membuat jumlah permodalan dalam bank (CAR) semakin rendah. Penurunan CAR tersebut merupakan sebagai upaya bank dalam memberikan kepercayaan dan perlindungan kepada nasabahnya dengan menambah dananya melalui modal sendiri untuk membiayai kredit yang diberikan.

3. *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing di Indonesia dipengaruhi oleh EM secara signifikan. Semakin tinggi EM menunjukkan jika aktivitas ekspansi naik atau lebih tinggi tentu akan mempengaruhi lebih rendah nilai dari *Capital Adequacy Ratio*.
4. NPL tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR karena dengan adanya kebijakan pemerintah yang berusaha mencegah resiko kredit macet ini, seperti memberikan batas maksimum pemberian kredit (BMPK), menetapkan *Non Performing Loans* maksimal 5 persen, pembentukan cadangan penyisihan aktiva produktif, dan penghapusan kredit, dimana penghapusan kredit ini hanya sebagai penghapusbukuan sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.
5. *Size* yang besar tidak menjamin kelangsungan hidup perusahaan maupun lancarnya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, *size* tidak menjamin minat investor maupun kreditor dalam menanamkan dananya ke perusahaan.
6. Berdasarkan analisis regresi data panel dengan menggunakan uji-F dapat disimpulkan bahwa variabel, *Return On Asset (ROA)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *NonPerforming Loan (NPL)*, *Equity Multiplier (EM)* dan *SIZE* layak

untuk menjelaskan *capital adequacy ratio*.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diperbaiki dan dijadikan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui apakah pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
2. Masih banyaknya pengaruh lain diluar variabel dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*, karena nilai R² yang dihasilkan hanya 8 persen sehingga masih 92 persen variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*
3. Penggunaan Sampel hanya terbatas pada Asset bank yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014
4. Penelitian ini hanya menggunakan periode observasi selama 5 tahun, sehingga untuk pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi masih belum dapat dijelaskan secara sempurna.
5. Masih ada variabel sejumlah variabel yang tidak dipakai dalam

menganalisis pengaruh terhadap kecukupan modal.

6. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio keuangan dan tidak melihat faktor-faktor lainnya.

REKOMENDASI

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian ini, untuk penelitian-penelitian selanjutnya diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan penambahan variabel independen seperti dari faktor eksternal yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Listing.
2. Penelitian selanjutnya harus mencakup perbankan dimana seluruh cabang yang ada di Indonesia untuk melihat perkembangan kecukupan modal dalam perbankan Indonesia.
3. Penelitian lebih lanjut untuk menambah range tahun yang lebih banyak agar menghasilkan data yang kompeten dan terbaru setiap tahunnya.
4. Menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal, seperti: Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusi dan tingkat suku bunga.
5. Penelitian lebih lanjut agar menggunakan metode analisis berbeda dengan metode analisis penelitian ini.
6. Dalam hal pembahasan harus lebih mendetail dalam menguraikan karena dapat memahami bagaimana pengaruh kecukupan modal itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Ali, M. (2006). *Asset Liability Management, Mensiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*. Jakarta. PT. Alex Media Komputindo
- Bank Indonesia. (2009). *Kajian Stabilitas Keuangan No.13 September 2009*. Jakarta
- Hamid, Abdul. (2010). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta. FEB UIN Jakarta
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Erlangga
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta

- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Kasmir, (2011). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. PT Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajad dan Sudharjono. (2002). *Manajemen perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta. BPFE
- Dendawijaya, Lukman.(2005). *Manajemen Bank*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja.(2004). *Uang, Perbankan dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*.Jakarta.FEUI
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.Liberty
- Riyadi, Selamat dan Hadiyati, Puji. (2012). *Manajemen Jasa-Jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri*. Jakarta. Lembaga Penerbit FE UI
- Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta. Lembaga Penerbit FE UI
- Riyadi, Selamat; Iqbal, Muhammad dan Lauren, Novia. “Strategi Pengelolaan Non Performing Loan (NPL) Bank Umum Yang Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 6 No. 1, Maret 2015. Hal.84-96.
- Riyadi, Selamat. “Financial performance efficiency of Indonesia government banks in improving profitability.” *Int. J. Financial Innovation in Banking*, Vol, 1 Nos. 3/4, 2017. Hal.239-252
- Siamat, Dahlan. (2005). *Management Lembaga Keuangan*. Jakarta. Lembaga Penerbit FE UI
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
- Triandaru, Sigit dan Totok Budi santoso.(2009).*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2, Jakarta. Salemba Empat
- WahyuWinarno,Wing.(2009). *Analisis Ekonometrika dan Statiitika dengan Eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Widarjono, Agus, (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*.Edisi ketiga,Yogyakarta.EKONISI A
- Buyuksalvarci, Ahmet dan Hasan abdioglu. Determinants Of Capital Adequacy Ratio In Turkish Bank: A Panel Data Analysis.*African Journal of Business Management*, Vol 5, November 2011, Hal 11199-11209.
- Margaretha, Farah dan Diana Setiyaningrum. Pengaruh Resiko, Kualitas Manajemen, Ukuran dan Likuiditas Bank Terhadap Capital Adequacy Ratio Bank-Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 13, No 1, Mei 2011, Hal 47-56.
- Yuanjuan, Li dan Xiao Shishun. Effectiveness of China

Commercial Bank capital Adequacy Ratio Regulation. *Journal of Contemporary Research in Business, Vol 4, No 1, Mei 2012, Hal 58-67.*

Valahzaghari, Mohammad Khodaei dan Dazghei Mohsen Babaei. An Empirical Study to Measure the Impact of Financial and Macro Economical Figures on Capital Adequacy. *Journal of Management Science Letter 2012.*

Shingjergji Ali dan Hyseni Marsida. The Determinat of the Capital Adequacy Ration in Albanian Banking System during 2007-2014. *International Journal of Economics, Commerce and Management. Vol III, Issue 1, Januari 2015.*

Pastory Dickson dan Mutaju Marobhe. The Influence of Capital Adequacy on Asset Quality Position of Banks in Tanzania. *Journal of Economics and Finance, Vol 5, No 2, 2013*

www.bi.go.id

www.idx.co.id